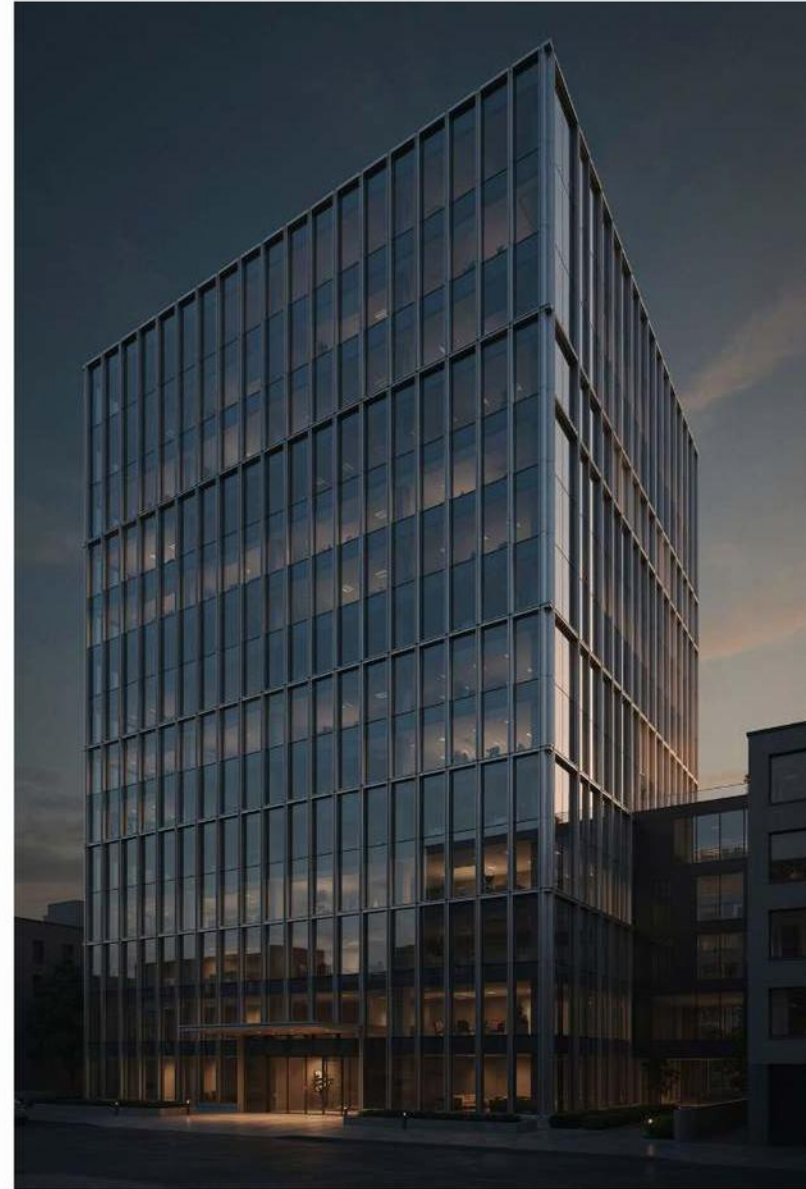


Billing Schemes

Chapter 4 — Fraud Auditing



Apa Itu Billing Schemes?

Definisi

Skema Penagihan adalah penipuan yang ditujukan pada sistem pembayaran perusahaan. Tujuan utamanya adalah memanipulasi sistem sehingga perusahaan melakukan pembayaran yang menipu kepada karyawan.

Karakteristik Utama

Meskipun pembayaran kepada karyawan telah dimanipulasi, perusahaan tetap mencatatnya sebagai pengeluaran yang sah dalam catatannya. Inilah yang membuat skema ini sulit terdeteksi.



Jenis-Jenis Billing Schemes

01

Shell Company Schemes

Organisasi fiktif didirikan karyawan tidak jujur untuk menagih barang/jasa yang tidak pernah diterima perusahaan.

02

Pass Through Schemes

Karyawan membeli barang untuk perusahaan, lalu menjualnya kembali dengan harga mark-up untuk keuntungan pribadi.

03

Pay and Return Schemes

Karyawan sengaja menyebabkan kelebihan pembayaran kepada vendor, lalu menggelapkan dana pengembalian.

04

Personal Purchase Schemes

Karyawan memesan barang untuk kepentingan pribadi menggunakan biaya perusahaan.



Shell Company Schemes

Cara Kerja

Karyawan tidak jujur mendirikan organisasi fiktif (shell company) untuk memanipulasi tagihan perusahaan. Perusahaan membayar barang atau jasa yang sebenarnya tidak pernah diterima, dan karyawan mengkonversi pembayaran tersebut untuk keuntungan pribadi.

Ciri-Ciri Shell Company

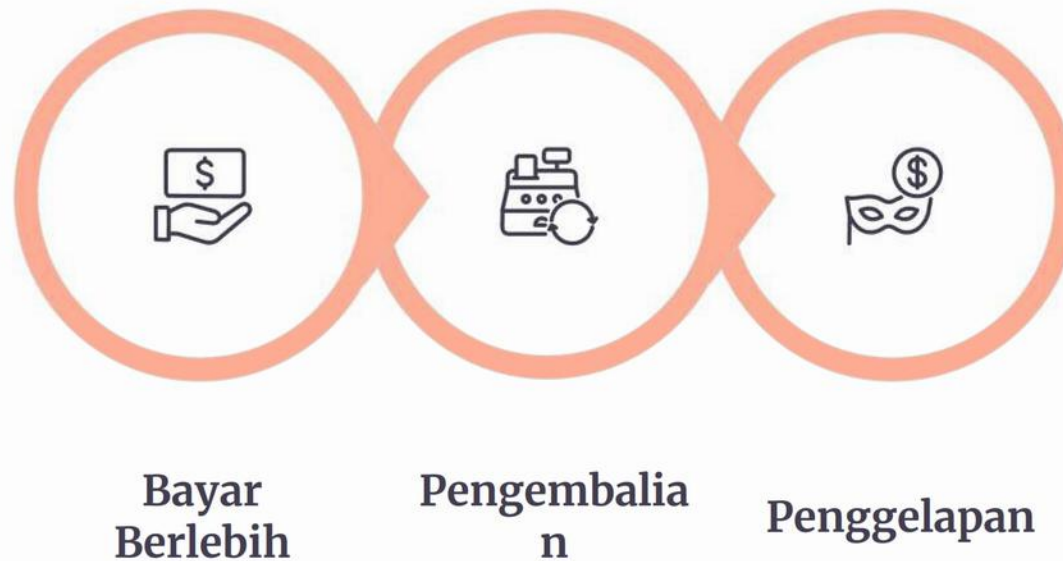
- Tidak memiliki nomor telepon/fax yang valid
- Alamat bukan merupakan alamat kantor resmi
- Nomor faktur berurutan (hanya satu klien)
- Tagihan persis di bawah limit persetujuan

Pass Through Schemes

Dalam skema ini, karyawan bertindak sebagai perantara. Ia membeli barang atau jasa atas nama perusahaan, kemudian menjualnya kembali kepada perusahaan dengan harga yang telah di-mark up. Selisih harga antara harga beli dan harga jual dikonversi untuk manfaat pribadi karyawan tersebut, sementara perusahaan tidak menyadari adanya manipulasi harga.



Pay and Return Schemes



Karyawan sengaja menyebabkan kelebihan pembayaran kepada vendor. Ketika vendor mengembalikan kelebihan tersebut, karyawan mencegat dan menggelapkan dana pengembalian ke rekening pribadinya.

Data ACFE 2011: Billing Schemes

Berdasarkan ACFE 2011 Global Fraud Survey, di antara semua kategori pencairan penipuan, **skema penagihan merupakan yang paling sering dilaporkan**. Dari 644 kasus pencairan penipuan yang dilaporkan, **54% melibatkan billing schemes**.

 Jumlah persentase melebihi 100% karena beberapa kasus melibatkan lebih dari satu kategori skema penipuan sekaligus.

644

Kasus Dilaporkan

Total kasus pencairan penipuan dalam survei global 2011

54%

Melibatkan Billing

Proporsi kasus yang terkait skema penagihan

Billing Schemes Involving Non-Accomplice Vendors

Daripada menggunakan shell companies, beberapa karyawan menghasilkan penipuan pengeluaran dengan menggunakan faktur vendor yang tidak terlibat (nonaccomplice). Dalam skema Pay and Return, karyawan tidak menyiapkan faktur sendiri, melainkan menyalahgunakan pembayaran yang terutang kepada vendor yang sah.

Salah satu metode umum adalah **membayar faktur secara ganda (double payment)**. Contoh: seorang sekretaris yang bertanggung jawab membuka surat, memproses klaim, dan mengotorisasi pembayaran, sengaja membayar beberapa tagihan dua kali, lalu mencegat cek pengembalian dan menyetorkannya ke rekening pribadinya.



Overbilling dengan Faktur Non-Accomplice Vendor

Mekanisme Penipuan

Pelaku membuat faktur palsu seolah-olah dari vendor resmi, namun dengan harga yang di-mark up. Kelebihan harga diambil oleh pelaku, sementara vendor tetap menerima pembayaran sesuai harga normal.

Mengapa Sulit Terdeteksi?

Karena faktur bersifat fiktif, vendor tidak dirugikan dalam penerimaan uang dan tidak terlibat dalam tindakan kriminal. Perusahaan korban membayar lebih tanpa menyadari adanya manipulasi harga pada faktur.

Mencegah Penipuan Faktur Non-Accomplice Vendor

Pemisahan Tugas

Pisahkan fungsi pembelian, otorisasi, dan pembayaran kepada orang yang berbeda.

Daftar Vendor Terverifikasi

Catat daftar vendor terbaru beserta informasi kontak, alamat, dan metode pembayaran yang telah disetujui.

Verifikasi Sebelum Bayar

Pastikan invoice bukan duplikat dan belum pernah dibayar untuk mencegah double payment.

Prosedur Surat

Invoice diterima dan dibuka oleh petugas surat, difotokopi, dan dilampirkan kepada bagian terkait.

Mendeteksi Kecurangan Non-Accomplice Vendor

→ Nomor Faktur Tidak Wajar

Penggunaan nomor faktur di luar jangkauan operasi normal perusahaan.

→ Kesalahan Informasi Vendor

Kesalahan penulisan dan informasi terkait vendor yang tidak sesuai dengan data resmi.

→ Tingkat Pembelian Tidak Biasa

Volume pembelian yang tidak biasa atau tidak dapat dijelaskan dari vendor tertentu.

→ Pembelian Barang Khusus

Pembelian barang-barang khusus yang tidak biasa dan tidak relevan dengan kebutuhan bisnis.



Personal Purchases with Company Funds

Pelaku tidak mencuri persediaan secara langsung, melainkan membeli barang pribadi menggunakan uang perusahaan. Rekening perusahaan digunakan untuk peralatan pribadi, kebutuhan keluarga, entertainment, biaya perjalanan tidak resmi, bahkan bisnis pribadi pelaku.

📌 Contoh nyata: Seorang supervisor mengarahkan pekerjaan ke perusahaan anaknya dan memastikan perusahaan membayar semua bahan untuk bisnis tersebut. Total pembelian pribadi mencapai hampir **\$50.000** menggunakan uang perusahaan.



Mengapa Ini Dikategorikan Billing Fraud?

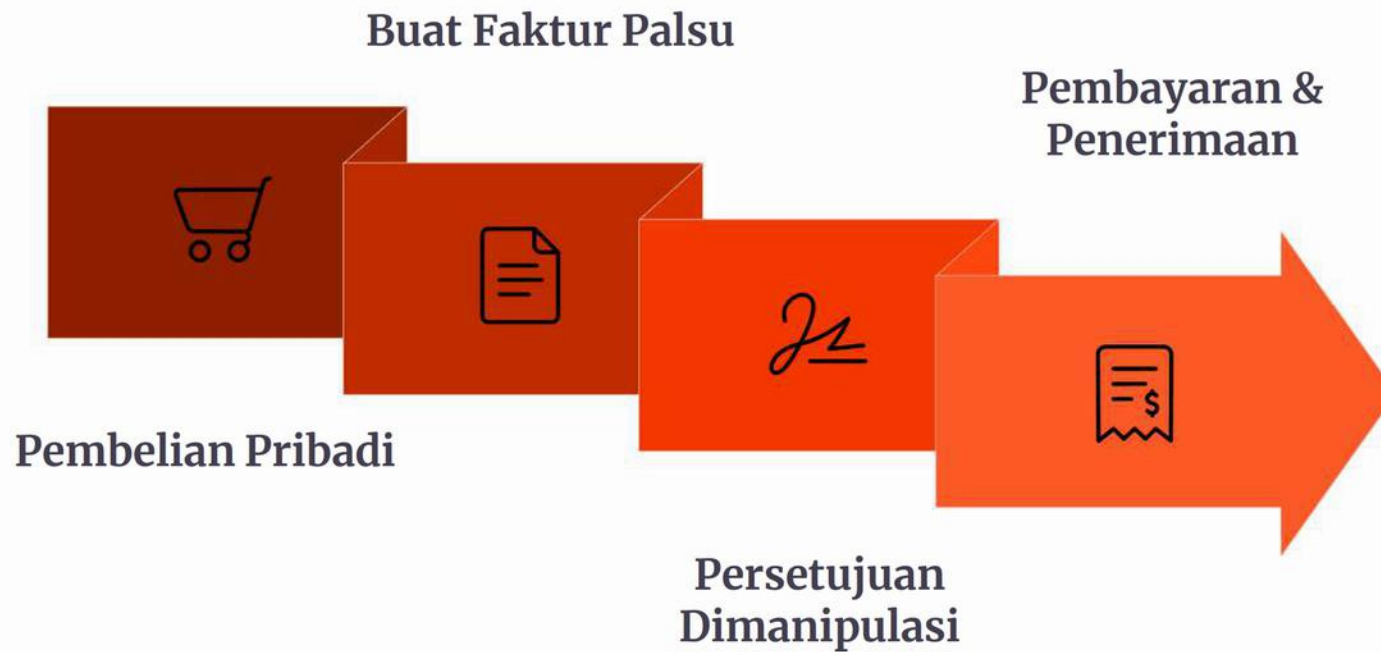
Inti Skema

Bukan pengambilan inventaris yang sudah ada, melainkan **pembelian inventaris baru** untuk kepentingan pribadi menggunakan dana perusahaan.

Dampak Kerugian

Barang yang dibeli tidak dibutuhkan perusahaan sama sekali. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian finansial langsung dari pembelian barang yang tidak memberikan manfaat bisnis apapun. Skema ini dikategorikan sebagai penipuan penagihan karena melibatkan manipulasi proses faktur dan pembayaran.

Personal Purchases through False Invoicing



Penipu membeli barang dan mengajukan tagihan ke perusahaan seolah-olah merupakan pembelian resmi atas nama perusahaan. Hambatan utama yang harus diatasi pelaku: menghindari pemeriksaan faktur yang tidak benar dan mendapatkan otorisasi pembayaran.

Taktik Otorisasi dalam False Invoicing

Jika Berwenang

- Memaksa bawahan menandatangani pesanan pembelian
- Memalsukan tanda tangan pihak lain
- Langsung menyetujui tanpa pengawasan

Jika Tidak Berwenang

- Memalsukan tanda tangan / akses tidak sah
- Mengubah pesanan pembelian yang sudah ada
- Menyisipkan invoice pada tumpukan yang sudah disetujui
- Membuat voucher palsu

Pengiriman Barang

- Mencegat pengiriman di perusahaan
- Mengganti alamat pengiriman
- Dropshipping langsung ke alamat pribadi



Personal Purchases on Company Credit Cards

Review Mandiri

Manager yang sekaligus mereview dan menyetujui tagihan kartu kreditnya sendiri — konflik kepentingan yang berbahaya.

Pencurian Kartu

Kartu kredit perusahaan dicuri atau dipinjam dari pengguna yang berwenang, termasuk pemalsuan nama di daftar pengguna resmi.

Pemusnahan Bukti

Karyawan menghancurkan atau memalsukan tagihan kartu kredit dan bukti pembelian untuk menutupi jejak penipuan.

Charge Accounts & Returning Merchandise for Cash

Charge Accounts

Rekening yang dikenakan biaya atas pembelian barang/jasa memerlukan tanda tangan atau otorisasi dari perwakilan perusahaan. Bentuk ini sangat rawan pemalsuan tanda tangan atau verifikasi yang hanya menggunakan panggilan telepon.

Returning Merchandise for Cash

Fraudster membeli barang lalu meretur untuk mendapat uang tunai. Contoh: karyawan travel agent membantu pelaku meretur tiket pesawat sehingga uang pengembalian masuk ke rekening pribadi pelaku, bukan rekening perusahaan.

Teknik Penipuan Kartu Kredit yang Perlu Diwaspadai



Phishing

Email jebakan seolah dari institusi perbankan yang meminta klik pada link berbahaya untuk mencuri data kartu kredit.



Fake Site

Situs palsu yang memancing pengguna memasukkan data kartu kredit. Begitu data diinput, langsung jatuh ke tangan pelaku.



Keylogging

Program trojan yang merekam aktivitas keyboard komputer, terutama input data sensitif seperti nomor kartu kredit dan password.



Mencegah & Mendeteksi Personal Purchases pada Kartu Perusahaan

1 Kebijakan Jelas

Pastikan kebijakan perusahaan secara eksplisit melarang semua pembelian pribadi dengan dana perusahaan.

2 Review Independen

Lakukan review menyeluruh setiap laporan kartu kredit yang ditandatangani secara independen. Waspadaai pembelian dalam jumlah bulat.

3 Dua Laporan Terpisah

Penerbit kartu harus menerbitkan dua laporan yang sama untuk penerima berbeda dalam satu organisasi.

4 Limit & Monitoring Rutin

Berikan limit pada kartu kredit perusahaan dan periksa kebiasaan membeli karyawan secara rutin untuk mendeteksi peningkatan frekuensi atau jumlah pembelian.

Proactive Computer Audit Tests

Pengujian audit komputer proaktif merupakan alat penting untuk mendeteksi billing schemes secara sistematis. Berikut adalah kategori pengujian utama yang dapat diterapkan.

All Schemes

Trend analysis pembayaran vendor, identifikasi pembayaran ganda, rangkuman debit memo, kutipan cek manual, dan pembayaran tanpa Purchase Order.

Shell Company

Pencocokan file vendor dengan karyawan, identifikasi vendor tanpa telepon/fax, vendor baru, alamat non-kantor, dan tagihan di bawah limit persetujuan.

Personal Purchases

Kutipan kode SIC pembelian pribadi, biaya di bawah limit kartu, rangkuman penggunaan kartu per karyawan, dan alamat pengiriman tidak sesuai lokasi perusahaan.

Audit Test: Trend Analysis & Pembayaran Ganda

Test 1 — Trend Analysis Vendor

Catatan khusus diberikan pada vendor yang memiliki sedikit pembelian pada periode sebelumnya namun pembayaran besar pada periode berjalan. Data: Invoice payment.

Test 2 — Identifikasi Pembayaran Ganda

Pengujian berdasarkan vendor, nomor, dan jumlah tagihan. Tes lanjutan mencari tagihan dan jumlah sama yang dibayar ke dua vendor berbeda, atau vendor sama dengan jumlah berbeda. Data: Invoice payment.

Audit Test: Debit Memo, Hutang Dagang & Cek Manual

1

Test 3 — Debit Memo

Rangkum debit memo berdasarkan vendor, penerbit, dan tipe. Tren aneh harus diselidiki sebagai upaya menutupi pembayaran tidak diotorisasi.

2

Test 4 — Aktivitas Hutang Dagang

Rangkum aktivitas hutang dagang berdasarkan akun jurnal umum, urutkan tinggi ke rendah, dan review kewajaran tren biaya yang terlihat aneh.

3

Test 5 — Cek Manual

Kutip cek manual dan rangkum berdasarkan vendor dan penerbit. Cek manual lebih rentan penyalahgunaan, terutama jika penerbit tertentu mendominasi.

Audit Test: Purchase Order & Pembayaran Bulat

Test 6 — Tanpa Purchase Order

Kutip semua pembelian yang tidak memiliki Purchase Order dan rangkum berdasarkan vendor dan penerbit. Pembelian tanpa PO lebih rentan disalahgunakan, terutama jika penerbit tertentu mendominasi. Data: Invoice payment.

Test 7 — Pembayaran Nominal Bulat

Kutip semua pembayaran bernominal bulat. Pembayaran bernominal bulat memiliki kecenderungan dipalsukan karena tidak mencerminkan transaksi bisnis nyata. Data: Invoice payment.



Audit Test: Rasio Pembelian & Pencocokan Register

Test 8 — Rasio Pembelian Terbesar

Hitung rasio pembelian terbesar terhadap pembelian terbesar berikutnya per vendor. Perbedaan rasio besar mengidentifikasi cek "terbesar" yang diterbitkan secara tidak wajar.

Test 9 — Check Register vs Tagihan

Bandingkan file check register dengan file pembayaran tagihan. Pembayaran cek yang tidak muncul pada daftar tagihan bisa merupakan upaya menyembunyikan pembayaran tidak diotorisasi.

Test 10 — File Vendor vs Tagihan

Cocokkan file utama vendor dengan file tagihan hutang dagang. Penggabungan format "tidak cocok" mengidentifikasi nomor vendor yang tidak ada dalam file vendor resmi.

Audit Test: Deteksi Shell Company (Tests 11–16)



Test 11

Kutip vendor tanpa nomor telepon/fax — lebih rentan penyalahgunaan.



Test 12

Identifikasi vendor yang ditambahkan selama periode peninjauan dan review penerbit tambahannya.



Test 13

Susun semua vendor yang alamatnya bukan merupakan alamat kantor resmi.



Test 14

Daftar vendor dengan tagihan persis di bawah limit persetujuan — indikasi menghindari tinjauan manajemen.



Test 15

Cocokkan file vendor dengan file karyawan: telepon, alamat, NPWP, kode pos.



Test 16

Tinjau pembayaran dengan nomor tagihan sedikit atau berurutan — tanda shell company dengan satu klien.

Audit Test: Shell Company & Non-Accomplice Vendor (Tests 17–19)

Test 17 — Pembayaran Melebihi Rata-Rata

Daftar pembayaran ke vendor yang melebihi rata-rata pembayaran 12 bulan dengan persentase tertentu. Pembayaran besar yang aneh harus diteliti sebagai potensi kecurangan. Data: Invoice payment.

Test 18 — Pembayaran Lebih Besar dari Terakhir

Kutip pembayaran vendor yang persentasenya lebih besar dari pembayaran besar terakhir kepada vendor tersebut. Berlaku untuk Shell Company dan Nonaccomplice Vendor.

Test 19 — Konfirmasi Tagihan Terbuka

Sampel pembukaan tagihan vendor untuk konfirmasi langsung dengan vendor. Tagihan bisa tetap terbuka di subledger saat vendor percaya tagihan sudah dibayar.

Audit Test: Personal Purchases (Tests 20–24)

Test 20

Kutip kode SIC dari pembayaran kartu yang berkaitan dengan pembelian pribadi. Data: Procurement card.

Test 22

Rangkum penggunaan kartu per karyawan dari besar ke kecil untuk mendeteksi penyalahgunaan.

1

2

3

4

Test 21

Kutip beberapa biaya dari tipe produk sama di bawah limit kartu — indikasi menghindari tinjauan manajemen.

Test 23–24

Daftar vendor dengan tagihan dan alamat pengiriman berbeda, serta kutip alamat pengiriman yang tidak sesuai lokasi perusahaan.

Ringkasan: Empat Pilar Pencegahan Billing Fraud

Pemisahan Tugas

Pisahkan fungsi pembelian, otorisasi, dan pembayaran kepada individu berbeda.

Verifikasi Vendor

Kelola daftar vendor terverifikasi dan lakukan due diligence sebelum pembayaran.

Kebijakan Tegas

Terapkan kebijakan yang jelas melarang pembelian pribadi dengan dana perusahaan.

Audit Proaktif

Gunakan 24 computer audit tests secara rutin untuk mendeteksi anomali sedini mungkin.



Kesimpulan: Mengapa Billing Schemes Berbahaya?

Dampak Utama

- Kerugian finansial langsung bagi perusahaan
- Sulit terdeteksi karena dicatat sebagai pengeluaran sah
- Melibatkan manipulasi sistem pembayaran internal
- 54% kasus pencairan penipuan melibatkan billing schemes (ACFE 2011)

Kunci Pertahanan

Kombinasi kontrol internal yang kuat, pemisahan tugas, kebijakan yang jelas, dan audit komputer proaktif adalah pertahanan terbaik melawan billing schemes. Deteksi dini melalui 24 audit tests dapat meminimalkan kerugian secara signifikan.



Pencegahan selalu lebih efektif dan murah daripada investigasi setelah fraud terjadi.

Daftar Pustaka

Sumber 1

BrainMass — Billing Schemes (Forensic Accounting):
brainmass.com/business/forensic-accounting/billing-schemes-614230

Sumber 2

Safari Books Online — Principles of Fraud Examination:
safaribooksonline.com/library/view/principles-of-fraud/9781118582886/

Sumber 3

Brisbane ACFE — Billing Schemes & Cash Frauds:
brisbaneacfe.org/library/occupational-fraud/billing-schemes-cash-frauds/

Sumber 4

Journal of Accountancy — Billing Schemes Part 4: Personal Purchases:
journalofaccountancy.com/issues/2002/oct/billingschemespart4personalpurchases.html

